


PEMBERDAYAAN IBU PKK MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN ECO ENZYME DAN ABON CABAI RAWIT DI DESA MANUNGGAL KARYA KECAMATAN RANDANGAN KABUPATEN POHUWATO

Asmuliani R^{*1}, Muh Arsyad², Nur Fitriyanti Bulotio³,
Erse Drawana Pertiwi⁴, Wahyudi⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Pohuwato, Gorontalo, Indonesia

*Corresponding Author: asmulianirasyid@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received: 16 September 2025</p> <p>Revised: 14 Oktober 2025</p> <p>Accepted: 05 November 2025</p> <p>Publication: 30 November 2025</p>	<p>Abstract: <i>The aim of this activity is to ensure that the PKK mothers of Manunggal Karya Village are able to improve the community's skill level through training in making Eco Enzyme and knowing how to make Chili Floss so as to be able to reduce inflation. The first stage involved socialization, which focused on the benefits of eco-enzymes and shredded cayenne pepper. The second and third stages involved training and technology implementation, specifically training on the production of eco-enzymes and shredded cayenne pepper. The 4th stage of mentoring is assisting the PKK mothers' group in making eco enzymes and chili floss. Stage 5: Evaluation using Kirkpatrick. The results of this activity are that the PKK Mother Partners of Manunggal Karya Village know and understand the benefits and methods of making eco enzymes and chili floss so that they can improve the welfare of families, especially PKK mothers of Manunggal Karya Village.</i></p>
<p>Keywords: Abon; Chili; Eco enzyme; Fluctuation; Fertilizer</p> <p>Kata Kunci: Abon; Cabai; Eco Enzyme; Fluktuasi; Pupuk</p>	<p>Abstrak: Tujuan kegiatan ini adalah diharapkan Ibu PKK Desa Manunggal Karya mampu meningkatkan level keterampilan masyarakat melalui pelatihan pembuatan Eco Enzyme dan mengetahui cara pembuatan Abon Cabai sehingga mampu menekan inflasi. Adapun tahapan yang dilakukan yaitu tahap pertama sosialisasi yaitu sosialisasi tentang kegunaan eco enzyme dan abon cabai rawit. Tahap ke-2 dan ke -3 yaitu pelatihan dan penerapan teknologi yaitu pelatihan tentang pembuatan eco enzyme dan abon cabai. Tahap ke-4 pendampingan yaitu mendampingi kelompok Ibu PKK dalam membuat eco enzyme dan abon cabai. Tahapan ke-5: Evaluasi menggunakan Kirkpatrick. Hasil pada kegiatan ini yaitu Mitra Ibu PKK Desa Manunggal Karya mengetahui dan memahami tentang manfaat dan cara pembuatan eco enzyme dan abon cabai sehingga mampu meningkatkan taraf kesejahteraan keluarga terutama ibu PKK Desa Manunggal Karya.</p>
<p><i>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</i></p> 	

INTRODUCTION

Kabupaten Pohuwato merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Gorontalo yang terkenal dengan potensi pertanian dan perkebunannya. Kabupaten Pohuwato memiliki beberapa kecamatan sebagai daerah sentra komoditas pertanian. Wilayah ini mengembangkan tanaman palawija, tanaman hortikultura dan wilayah peternakan (BPS, 2023). Tanaman hortikultura yang menjadi tanaman yang banyak dikembangkan adalah tanaman cabai. Komoditas cabai rawit ini memiliki pengembangan yang sangat besar karena hampir semua masyarakatnya mengkonsumsi tanaman cabai rawit.

Salah satu kecamatan yang memiliki potensi pertanian yang baik yaitu Kecamatan Randangan, khususnya Desa Manunggal Karya. Sebagian besar penduduknya hidup dengan mengandalkan sektor pertanian sebagai pendapatan utama. Kebanyakan masyarakat dan petani yang ada di Desa Manunggal Karya adalah usahatani cabai rawit. Hal ini disebabkan karena cabai banyak kegunaan salah satunya Adalah bumbu dapur (Zamrodah, et. al. 2020), selain itu harga cabai rawit seringkali menjadi mahal sehingga menarik bagi Masyarakat.. Hal ini sejalan dengan program pemerintah Provinsi Gorontalo dan RPJMD Kabupaten Pohuwato 2021-2026 untuk melakukan penanaman cabai oleh masyarakat khususnya untuk mencegah terjadinya inflasi dimasyarakat.

Harga jual cabai rawit pada waktu tertentu sangat menjanjikan dan dapat diandalkan sebagai penghasilan utama masyarakat (Fauzi Achmad, et.al. 2023), Namun demikian usahatani cabai rawit memiliki pasang surut, khususnya masalah harga yang kadang bisa menjadi turun sekali akibat dari pasokan cabai rawit yang melimpah sehingga harga turun secara signifikan (Timisela, N. R., et.al. 2020). Permasalahan fluktuasi harga cabai juga ditemukan pada petani Desa Manunggal Karya menurut hasil observasi lapangan. Harga cabai bisa naik cukup tinggi terutama pada musim hujan dan lebaran (Chen Van, et.al. 2017), namun pada saat yang lain turun sangat drastis. Harga cabai bisa mencapai 120.000 rupiah pada saat lebaran dan tahun baru, namun bisa juga sangat menurun sampai 20.000 rupiah pada saat panen raya dilakukan, sehingga sangat merugikan petani.

Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di Desa Manunggal Karya selain fluktuasi harga adalah kurangnya pemahaman tentang sistem pemupukan dan pestisida alternatif selain pupuk dan pestisida kimia yang digunakan sehingga tidak jarang banyak masyarakat tidak merawat cabai rawit dengan baik akibat kurangnya pupuk yang beredar dipasaran dengan harga yang terjangkau sehingga buah cabai rawit yang dihasilkan

memiliki buah yang kecil dan kurang subur. Selain itu tidak jarang jika datang panen raya harga menjadi murah, sehingga tidak banyak pilihan bagi petani untuk menahan cabai rawit untuk dijual karena hampir secara keseluruhan cabai yang dijual dalam bentuk yang mentah, sangat minim untuk dilakukan pengolahan sehingga buah cabai tidak bertahan lama (Asir M, et.al. 2023). Belum adanya upaya yang dilakukan untuk menahan laju penurunan harga sehingga sangat merugikan masyarakat.

Salah satu pionir penggerak yang diharapkan mampu untuk melaksanakan kegiatan dan membantu masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dan menjadi pelopor khususnya di desa adalah keterlibatan Kelompok PKK. Kelompok PKK diharapkan mampu menyukseskan program daerah adalah kelompok PKK di Desa Manunggal Karya. Namun demikian permasalahan yang dihadapi oleh kelompok PKK yang memiliki anggota sebanyak 20 orang yang ada di Desa Manunggal Karya adalah Desa yang berada di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato dengan jarak dari kampus Universitas Pohuwato ke Desa sekitar 23 KM termasuk salah satu desa yang memiliki ibu PKK yang kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk terlibat dalam meningkatkan pertanian di masyarakat khususnya dalam membuat Eco enzyme dalam meningkatkan produktifitas tanaman cabai serta kurangnya pengetahuan dalam membuat produk hilirisasi berupa pembuatan abon cabai untuk mengurangi ketergantungan penggunaan cabai rawit dikala cabai mengalami peningkatan harga. Kegiatan mitra dalam hal ini ibu PKK masih hanya sebatas memanfaatkan lahan pekarangan untuk tanaman hortikultura, namun belum banyak meningkatkan pengetahuan tentang bagaimana meningkatkan produktivis tanaman cabai dengan penggunaan Eco Enzyme atau lebih di kenal sebagai penggunaan pupuk dan pestisida organik (Megasari R, et.al. 2025). Selain itu jika harga cabai menurun, belum banyak produk olahan cabai yang diketahui untuk dapat menekan penurunan harga cabai. Adapun kegiatan mitra ibu PKK sebagai berikut:



Sumber: Data Primer (2025)

Gambar 1. Kegiatan Ibu PKK Desa Manunggal Karya

Oleh karena itu tim Pemberdayaan Masyarakat Pemula terinspirasi untuk membantu program Nasional dan daerah Kabupaten Pohuwato dalam penurunan inflasi yang diakibatkan oleh fluktuasi harga cabai rawit dengan memberikan pelatihan dan pendampingan untuk Kelompok PKK tentang pembuatan eco enzyme yang bisa dipakai sebagai alternatif bahan pembuatan pupuk dan pestisida. selain itu tim akan melakukan pelatihan pembuatan abon cabai untuk mengurangi terjadinya fluktuasi harga cabai rawit di pasaran.

Pemberdayaan Masyarakat Pemula yang akan dilakukan bermitra dengan Kelompok PKK di Desa Manunggal Karya Kabupaten Pohuwato. Setelah melakukan

observasi lapang dan diskusi maka di tetapkan prioritas utama yang akan diselesaikan yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan kelompok PKK dalam pembuatan pupuk alternatif seperti eco enzyme untuk peningkatan produktifitas tanaman.
2. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan kelompok PKK tentang Pembuatan abon cabai untuk mencegah inflasi

Dengan adanya kegiatan ini maka diharapkan dapat meningkatkan pendapatan petani, mengurangi pengeluaran untuk pupuk dan pestisida, serta bagi masyarakat luas memberikan dampak dapat mengurangi inflasi yang terjadi akibat harga cabai yang selalu mengalami inflasi dapat ditekan tim pengabdian telah memiliki kesepakatan terhadap Solusi yang akan dilaksanakan dalam menjawab permasalahan mitra yang dihadapi untuk masing-masing permasalahan yaitu:

1. Melakukan penyuluhan atau sosialisasi tentang pentingnya pupuk organik seperti eco enzyme sebagai pupuk dan pestisida alternatif dalam peningkatan produktifitas tanaman cabai. dan melakukan pelatihan maupun pendampingan pembuatan pupuk organik melalui pembuatan eco enzyme.
2. Melakukan penyuluhan dan sosialisasi tentang pentingnya pembuatan abon cabai untuk mencegah inflasi dan melakukan pelatihan maupun pendampingan pembuatan abon cabai.

Fokus utama dari kegiatan ini adalah menjawab persoalan yang dihadapi oleh Kelompok PKK Desa Manunggal Karya tentang kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan eco enzyme dan abon cabai dalam pencegahan inflasi mealalui pelatihan dan pendampingan. Luaran atau *output* dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 1. Permasalahan, Solusi dan Indikator Ketercapaian pada Mitra Ibu PKK

No	Permasalahan	Solusi	Indikator Ketercapaian
1.	Kurangnya pengetahuan dan keterampilan kelompok PKK dalam pembuatan produk eco enzyme	Melakukan penyuluhan atau sosialisasi tentang pentingnya pupuk organik seperti eco enzyme dalam meningkatkan produktifitas tanaman cabai rawit.	80 % dari anggota kelompok PKK mampu membuat eco enzyme sebagai alternatif pupuk organik dan pestisida
2.	Kurangnya pengetahuan dan keterampilan kelompok PKK dalam pembuatan Abon Cabai	Melakukan penyuluhan dan sosialisasi dan pelatihan tentang pembuatan Abon Cabai rawit.	80 % dari semua anggota kelompok ibu PKK dan pemerintah desa mengetahui dan memahami cara pembuatan abon cabai untuk mencegah inflasi

Sumber: Data Primer (2025)

Adapun dampak (*outcomes*) yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Kelompok PKK mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan eco enzyme
2. Kelompok PKK mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan abon cabai rawit.

Tujuan kegiatan ini adalah diharapkan mitra mampu meningkatkan level keterampilan masyarakat melalui pelatihan pembuatan eco enzyme dan mengetahui cara pembuatan abon cabai sehingga inflasi tidak tinggi. Dengan kegiatan sejalan dengan SDG'S yang diharapkan mampu meningkatkan konsumsi dan produksi pertanian, meningkatkan kehidupan sehat dan sejahtera dan mendorong pemerintah daerah khususnya desa manunggal karya yang maju mandiri berkelanjutan serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemberdayaan Masyarakat Pemula ini mendukung kegiatan MBKM dengan mengikutkan dua mahasiswa dan diakui menjadi jumlah satuan kredit semester, kegiatan ini juga sebagai penyelesaian salah satu bidang fokus pengabdian yang sesuai dengan RIRN yaitu Pangan, kegiatan ini dilaksanakan untuk memenuhi Indikator Kinerja Utama atau IKU 5 tentang Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat dan IKU 2 tentang mahasiswa mendapatkan pengalaman diluar kampus dan kegiatan mahasiswa dalam mengabdikan di masyarakat, terutama kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Pemula ini merupakan hasil penelitian yang akan di terapkan dimasyarakat

METHOD

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh tim pengabdian ini dimulai dengan kesepakatan kerja antara tim pengabdian Universitas Puhuwato dengan Kelompok PKK Desa Manunggal Karya. Adapun tahapan yang akan dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan melalui beberapa tahap kegiatan yaitu:

Tahap ke -1: Sosialisasi

Pada tahap sosialisasi ini di bagi menjadi dua kegiatan yaitu kegiatan pertama pemaparan materi tentang pentingnya pembuatan eco enzyme sebagai alternatif pupuk dan pestisida yang dapat digunakan untuk meningkatkan produktifitas tanaman cabai. Serta dapat mengurangi penggunaan pupuk kimia yang mahal. Kegiatan kedua sosialisasi tentang pembuatan abon cabai yang bisa digunakan oleh masyarakat dikala harga turun sehingga bisa di buat abon cabai. Kegiatan ini dapat mencegah inflasi di masyarakat dan menjaga fluktuasi harga.

Untuk kegiatan pertama pemaparan materi tentang pentingnya pembuatan eco enzyme sehingga masyarakat tidak bergantung pada pupuk kimia. Eco enzyme memiliki banyak kegunaan dan bisa memanfaatkan sisa buah yang ada di Desa Manunggal Karya, apalagi desa ini erukan daerah pertanian yang memiliki banyak buah dan sayur yang melimpah. Untuk kegiatan ini akan melibatkan tim pengabdian dan dinas terkait dalam memberikan pemahaman kepada mitra tentang cara pembuatan, manfaat dan kegunaan, cara pengaplikasian dan bahan alat yang digunakan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya penggunaan eco enzyme pada tanaman dan manfaat yang bisa didapatkan oleh ibu PKK.

Untuk kegiatan kedua yaitu pemaparan materi tentang pembuatan abon cabai yang bisa dijadikan sebagai alternatif bagi masyarakat pada saat cabai memiliki harga yang sangat tinggi sehingga mengurangi pengeluaran. Manfaat abon cabai yang memiliki nilai vitamin yang baik bagi kesehatan. cabai pada saat panen raya akan mengalami penurunan harga, sehingga dengan abon cabai harga bisa lebih normal, sehingga tidak terjadi fluktuasi harga dan infalsi dapat ditekan. Sehingga mampu membantu pemerintah dalam menekan inflasi dimasyarakat.

Tahap ke-2 Pelatihan

Pelatihan yang akan dilakukan pada kegiatan ini terdiri dari dua pelatihan yaitu pelatihan pembuatan eco enzyme dan pembuatan abon cabai. Untuk pembuatan eco enzyme ini dilakukan dengan memanfaatkan buah dan sayur yang terbuang dan ada disekitar Desa Manunggal Karya dan diharapkan mampu mengatasi masalah petani tentang penggunaan pupuk organik dan harga pupuk kimia semakin mahal. Untuk pelatihan pembuatan abon cabai diharapkan mampu mengatasi masalah ibu PKK disaat cabai lagi mahal, abon cabai bisa menjadi solusi dan menekan tingkat inflasi dimasyarakat.

Tahap ke -3: Penerapan Teknologi

Eco Enzyme

Pelatihan yang akan dilakukan pada kegiatan ini yaitu pelatihan pembuatan eco enzyme kegiatan ini diharapkan mampu mengatasi masalah petani yang merasa harga pupuk sangat mahal sehingga dapat dikurangi dengan cara pelatihan pembuatan eco enzyme. Bahan utama yang digunakan adalah sisa buah dan sayuran yang ada Di Desa Manunggal Karya dan mudah terurai, gula sebagai bahan makanan mikroba untuk

fermentasi, molase atau mikroba yang bisa menggunakan EM4. Kandungan eco enzyme akan meningkat tergantung dari bahan yang di gunakan. Bahan sisa sayuran maupun buah bisa di gunakan untuk pembuatan eco enzyme namun tidak boleh dari bahan yang sudah dimasak, direbus busuk, berjamur dan ditumis. Penempatan wadah tempat eco enzyme di hindari dari sinar matahari langsung supaya tidak mengalami tumbuhnya jamur. Dilakuan pengontrolan dengan membuka tutup wadah seminggu setelah pembuatan, sampai umur 30 hari setelah pembuatan. Setelah itu diamati Apakah ada belatung yang hidup dalam larutan? Apakah bau got? Jika hal itu terjadi maka perlu dilakukan perbaikan. Tanda fermentasi dikatakan berhasil jika baunya memiliki aroma alkohol, setelah satu bulan fermentasi, selain itu terdapat lapisan jamur di permukaan larutan fermentasi.

Abon Cabai

Untuk pelatihan pembuatan Abon Cabai, yaitu Cabai giling kering (menggunakan belneder dan grinder) yang terlebih dahulu cabai di keringkan selama 3-4 hari sampai betul betul kering setelah itu dicampur dengan bumbu lainnya, yaitu bawang merah, garam, gula, dan minyak makan. Dapat ditambahkan berbagai bahan lainnya untuk menghasilkan produk yang khas dan rasa yang variatif, seperti teri, ebi. Setelah dilakukan pencampuran kemudian dilakukan pengemasan pada toples atau plastik kemas. Keunggulan: umur simpan panjang (6 bulan), praktis, mudah dibawa dan disimpan, nilai jual tinggi dan sesuai dengan selera masyarakat masa kini.



Sumber: Data Primer (2025)

Gambar 2. Pembuatan Abon Cabai

Tahap ke-4: Pendampingan

Pendampingan yang akan dilaksanakan oleh tim pengabdian dilakukan dengan mendampingi kelompok Ibu PKK dalam membuat eco enzyme dan abon cabai, dimana ibu PKK yang belum mengetahui maka akan dibimbing sampai dia tau membuatnya. Tim pengabdian melakukan pendampingan langsung pada kelompok PKK sehingga akan mengetahui tata cara pembuatan eco enzyme dan abon cabai. Khusus untuk eco enzyme maka dilakukan pendampingan sampai 3 bulan, sampai eco enzyme selesai dan bisa digunakan.

Tahapan ke-5: Evaluasi menggunakan *Kirkpatrick*

Sistem evaluasi dilakukan oleh tim pengabdian untuk mengukur sejauh mana pengaruh pelatihan yang sudah diberikan, sejauh mana memahami pelatihan dan materi. Hal ini dilakukan dengan cara memberikan evaluasi dalam mengukur kompetensi awal dan kompetensi akhir dari suatu pelatihan atau lebih dikenal dengan nama *Pre Test* dan *Post Test*. Dimana *Pre Test* diberikan kuisisioner tentang sejauh mana kemampuan dimiliki sebelum dilakukan pelatihan, dan *Post Test* diberikan kuisisioner tentang sejauh mana kemampuan yang dimiliki setelah dilakukan pelatihan. Cara pelaksanaannya dilakukan dengan membagikan kuisisioner kepada kelompok PKK sebelum dilakukan pelatihan. Setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan, kuisisioner kembali dibagikan untuk mengukur tingkat peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Untuk pengukuran dan pengolahan data dilakukan dengan cara metode tabulasi di excel secara sederhana

Keberlanjutan Program

Intisari dari program ini adalah peningkatan kemampuan Kelompok PKK dalam menjadi pioner dan membantu rumah tangga menghasilkan produk pupuk dan pestisida secara mandiri dengan nama eco enzyme sehingga meningkatkan pendapatan petani melalui peningkatan produksi tanaman cabai. Selain itu abon cabai yang dibuat mampu menyediakan rasa pedas yang di inginkan oleh masyarakat dikala harga cabai menjadi sangat (pedas) tinggi. Dengan adanya produk ini diharapkan mampu membantu pemerintah mengurangi inflasi. Pengetahuan yang diberikan melalui pelatihan dan pendampingan akan tetap dilakukan oleh kelompok PKK meskipun tidak lagi di damping oleh tim pengabdian kedepan. Adapun pelatihan pembuatan eco enzyme dan abon cabai pada kelompok PKK dapat menjadi Pilot Project proyek yang lebih luas dan harapannya Kabupaten Pohuwato pada Tahun 2026 bisa lebih maju, Selain itu harapannya Desa ini

akan menjadi desa binaan untuk Fakultas Pertanian dan Perikanan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian.

Partisipasi Mitra

Mitra dalam hal ini ibu PKK Desa Manunggal Karya memberikan partisipasi berupa kehadiran maupun kesedian sebagai peserta dalam kegiatan ini, mitra menyediakan tempat pelatihan pembuatan abon cabai dan eco enzyme, selain itu mitra menyediakan lahan pertanaman cabai yang akan digunakan sebagai tempat pengaplikasian eco enzyme yang sudah jadi nantinya.

RESULTS AND DISCUSSION

Sosialisasi Pentingnya Eco Enzyme dan Abon Cabai

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat skema pemberdayaan Masyarakat pemula di mulai dengan kegiatan sosialisasi kepada ibu pkk dan aparat desa manunggal karya. Kegiatan sosialisasi ini dihadiri langsung oleh Kepala Desa Manunggal Karya dan seluruh aparat desa serta ibu PKK Desa Manunggal Karya. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh tim pengabdian bertujuan untuk memaparkan kepada ibu PKK dan aparat desa tentang pentingnya eco enzyme dan abon cabai. Mengapa harus ecoenzyme dan abon cabai yang diberikan pelatihan, berangkat dari masalah yang dihadapi oleh ibu PKK, bahwa pentingnya menopang perekonomian keluarga petani dengan memiliki kemampuan dan keterampilan dalam membantu menghasilkan pupuk dan pestisida alternatif, tanpa harus mengeluarkan banyak uang untuk menyiapkan pupuk dan pestisida kimia. Selain itu pembuatan eco enzyme ini memiliki bahan yang sangat mudah didapatkan dilingkungan sekitar dengan memanfaatkan limbah kulit buah buahan, sisa sayuran yang masih segar. Eco enzyme pembuatannya mudah didapatkan, alat yang digunakan sederhana harganya sangat murah, dan mudah dalam proses pembuatannya.



Sumber: Data Primer (2025)

Gambar 3. Sosialisasi Eco Enzyme

Untuk kegiatan kedua dalam sosialisasi ini yaitu pemberian materi tentang abon cabai. Tim pengabdian pada kegiatan ini menekankan pentingnya pelatihan abon cabai yaitu untuk membantu ibu PKK yang memiliki lahan pertanian khususnya tanaman cabai untuk dapat mengolah lebih lanjut cabai yang biasanya mengalami fluktuasi harga, yang sangat merugikan petani cabai itu sendiri. Jika harga melonjak tajam, diharapkan ibu PKK bisa mengurangi penggunaan cabai segar dengan memanfaatkan abon cabai yang sudah dibuat sebelumnya. Begitu juga jika harga cabai lagi turun, maka untuk mengurangi kerugian, maka cabai bisa diolah menjadi abon cabai yang memiliki daya simpan yang lebih lama. Pembuatan abon cabai ini juga mudah dilakukan, bahan dan alat yang digunakan juga sederhana, namun abon cabai ini sangat memiliki prospek bisnis yang baik karena Masyarakat Gorontalo pada umumnya memiliki kebiasaan mengkonsumsi rica atau makanan pedis dalam jumlah yang banyak. Manfaat pembuatan abon cabai ini sangat banyak, yaitu sebagai bahan persediaan dikala harga cabai sangat tinggi, bisa digunakan sebagai bumbu dapur, campuran untuk makanan anak kost, selain itu membantu tugas pemerintah dalam menekan inflasi.



Sumber: Data Primer (2025)

Gambar 4. Sosialisasi Abon Cabai

Pelatihan Pembuatan Eco Enzyme dan Abon Cabai

Pelatihan Eco Enzyme

Kegiatan pelatihan ini terdiri dari dua sesi kegiatan. Sesi pertama yaitu pelatihan pembuatan eco enzyme. Ibu PKK yang mengikuti kegiatan ini dilatih untuk bisa mengetahui dan memahami dengan baik prosedur pembuatan eco enzyme bahan dan alat yang digunakan dalam pembuatan eco enzyme. Sebelum dilakukan pelatihan, maka terlebih dahulu dilakukan penjelasan tentang prosedur, alat dan bahan yang digunakan dengan membagikan prosedur pembuatannya.



Sumber: Data Primer (2025)

Gambar 5. Pelatihan Pembuatan Eco enzyme

Adapun alat dan bahan serta prosedur pembuatan eco enzyme sebagai berikut:

BAHAN	ALAT
Sisa kulit buah	Ember/tong/botol
Sisa kulit sayur	Timbangan
Gula	Perekat
EM4	Pisau
Air	Pengaduk

Cara pembuatan:

- Siapkan wadah plastik seperti ember dan botol plastik yang bisa ditutup rapat. Jangan gunakan wadah berbahan logam karena kurang elastis. Proses fermentasi akan menghasilkan gas sehingga membutuhkan wadah yang elastis.
- Siapkan sisa kulit buah atau sisa sayur terlebih dahulu dengan memotong menjadi bagian kecil. Bahan tidak boleh yang terkena minyak ataupun yang sudah dimasak.
- Masukkan bahan ke dalamnya dengan perbandingan 10: 3: 1. Dimana 10 liter air yang digunakan, 3 kg sisa kulit buah dan sayuran, dan 1 kg gula pasir. Dan bisa juga ditambahkan EM4.
- Sisakan tempat untuk proses fermentasi. Jangan isi wadah hingga penuh!
- Aduk wadah plastic sampai larutan air dan gula bercampur.
- Disimpan sampai 3 bulan sampai aromanya menyerupai permen karet

Pelatihan Abon Cabai.

Sesi kedua dalam kegiatan ini yaitu pelatihan pembuatan abon cabai. Pembuatan abon cabai ini dilakukan untuk peningkatan keterampilan dalam membuat produk olahan cabai menjadi abon. Dalam kegiatan pelatihan ini diperkenalkan alat dan bahan yang digunakan serta prosedur pembuatan abon cabai.



Sumber: Data Primer (2025)

Gambar 6. Pelatihan Pembuatan Abon Cabai.

Adapun alat dan bahan yang digunakan dan cara pembuatannya sebagai berikut:

BAHAN

Cabai merah keriting opsional ½ kg
Cabai rawit ½ kg
Bawang putih goreng 3 Sdm
Bawang merah goreng 5 sdm
Minyak goreng
Gula pasir 2 sdm
Garam
Terasi (opsional)
Penyedap rasa (opsional)

ALAT

Wajan penggorengan
Kompor
Blender dan food processor
Pisau
Timbangan
Baskom atau wadah
Sendok atau spatula untuk mengaduk
Stoples atau wadah kedap udara untuk penyimpanan

Cara pembuatan:

- Pilih cabai rawit dan cabai keriting yang matang, bersih, dan segar. Buang tangkai.
- Lakukan *blanching* selama 2-5 menit pada cabai untuk menginaktifkan enzyme.
- Cabai di keringkan dengan dijemur selama 3 hari
- Haluskan cabai kering menggunakan blender sampai menjadi bubuk halus.
- Goreng bawang putih dan bawang merah hingga matang dan harum, lalu haluskan
- Campurkan bahan sampai merata, dengan memberikan tambahan bumbu penyedap rasa.
- Simpan abon cabai dalam stoples kedap udara agar tahan lama dan siap digunakan sebagai pelengkap makanan.



Sumber: Data Primer (2025)

Gambar 6. Produk Abon Cabai

Tabel 2. Hasil tabulasi *pre test* dan *post test* terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu PKK Desa Manunggal Karya.

No	Komponen penilaian	<i>Pre Test</i>		<i>Post Test</i>	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1.	Memiliki Pengetahuan	7	35	19	95
2.	Kurang Memiliki Pengetahuan	13	65	1	5
	Total	20	100	20	100

Sumber: Data Primer (2025)

Pada kegiatan ini tim pengabdian melakukan evaluasi kegiatan menggunakan metode *pre test* dan *post test*. dengan memberikan kuisioner yang dibagikan kepada peserta (Safe'i, R., 2022). *Pre test* diberikan sebelum kegiatan dimulai. Tujuannya adalah untuk mengetahui sampai dimana pemahaman ibu PKK tentang kegiatan yang akan dilakukan. Begitu juga dengan *post test* diberikan setelah kegiatan pelatihan dilakukan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu PKK dalam pembuatan eco enzyme dan abon cabai (Arsyad M, et.al. 2024). Berdasarkan tabel 2 tersebut dapat diketahui bahwa sebelum dilakukan pelatihan ini sebagian besar peserta kurang memiliki pengetahuan dalam pembuatan eco enzyme dan abon cabai. Namun sebagian sudah ada yang sudah paham dalam pembuatannya. Setelah dilakukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan eco enzyme dan abon cabai maka pengetahuan dan keterampilan ibu PKK mengalami peningkatan sebanyak 95 % memiliki pengetahuan dalam kegiatan yang dilakukan. Ibu PKK sudah mengetahui bahan dan alat yang digunakan dalam pembuatan eco enzyme dan abon cabai, begitu juga dengan prosedur yang digunakan, sehingga diharapkan ibu PKK Desa Manunggal Karya mampu menginspirasi Masyarakat di desa tersebut dalam menghasilkan produk eco enzyme dan abon cabai.

CONCLUSION

Mitra Ibu PKK Desa Manunggal Karya sudah memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang manfaat dan cara pembuatan eco enzyme dan abon cabai sehingga mampu meningkatkan taraf kesejahteraan keluarga terutama ibu PKK Desa Manunggal Karya

ACKNOWLEDGEMENT

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi yang telah memberikan dana hibah tahun

anggaran 2025 program Pengabdian Kepada masyarakat skema Pemberdayaan Masyarakat Pemula, sehingga kegiatan ini dapat terselenggara dengan baik, tidak lupa ucapan terimakasih kepada LPM Universitas Pohnomo yang telah banyak memberikan bantuan, pendampingan kepada kami dalam melaksanakan kegiatan. Terimakasih pula kami sampaikan kepada pihak pemerintah desa dan ibu pkk yang telah bersedia dan membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.

REFERENCES

- Arsyad, M., Nurmiah, N., Bulotio, N. F., Astuti, W., & Masjid, R. J. (2024). PAGI HATIKU (PANGAN BERGIZI DAN RUMAH SEHAT) MELALUI PEMBERDAYAAN IBU PKK DESA PADENGO. *Mallomo: Journal of Community Service*, 5(1), 374–382.
- Asir, M., Wahab, A., Yani, N. F., Arum, R. A., & Ramlah, R. (2023). STRATEGI PENINGKATAN PENJUALAN PRODUK PERTANIAN CABAI DI KABUPATEN SINJAI. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 9(x), 725–732.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pohnomo. (2024). BUKU POHUMATO DALAM ANGKA TAHUN 2023. Pohnomo: BPS Kabupaten Pohnomo.
- Chen Van, J., Huang, W., Anindita, R., Chang, W., & Yang, S. (2017). PRICE VOLATILITY OF CAYENNE PEPPER AND RED CHILI PEPPER IN PAPUA AND MALUKU PROVINCES, INDONESIA. *Scholar Journal of Economics, Business and Management*, 4(9), 590–599. <https://doi.org/10.21276/sjebm.2017.4.9.2>
- Fauzi, A. V., Andriani, V., Febrian, A. Z., Apriyana, G., Sella, B. S., Akbar, R. A., & Fadilah, M. F. (2023). PENGARUH MENINGKATNYA HARGA CABAI TERHADAP PERMINTAAN DAN PENAWARAN DI INDONESIA. *Jurnal Jaman*, 3(1), 73–79.
- Megasari, R., Asmuliani, R., Nooyo, I., Nasrul, M., Arsyad, M., & Ismail, Y. (2025). TRAINING ON MAKING ECO ENZYME SOLUTIONS TO REDUCE ORGANIC WASTE IN SIPAYO VILLAGE. *Jurnal Abdi Sains*, 1(1), 1–6.
- Safe'i, R., Aristoteles, Mulkhan, U., Pratama, M. R., Ajijah, L. N., Syahiib, A. N., Selvira, N. A. P., & Damayanti, R. (2022). EVALUASI KEGIATAN PELATIHAN DENGAN METODE PRE-TEST DAN POST-TEST UNTUK

MENGETAHUI PENINGKATAN PEMAHAMAN PESERTA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Bugu*, 2(3), 31–38.

Timisela, N. R., Salampessy, Y. E., & Apituley, Y. M. T. N. (2020). ANALISIS PEMBENTUKAN HARGA KOMODITAS CABAI RAWIT DAN BAWANG MERAH PADA TINGKAT ECERAN DI KOTA AMBON. *Jurnal Budidaya Pertanian*, 16(1), 31–41.

Zamrodah, Y., & Pintakami, L. B. (2020). PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHATANI CABAI RAWIT. *Journal of Agricultural Socio-Economics (JASE)*, 1(1), 41–46.